

**VOLATILITAS ARUS KAS, LIKUIDITAS, DAN VOLATILITAS
PENJUALAN SEBAGAI DETERMINAN PERSITENSI LABA**

RINGKASAN SKRIPSI



**Disusun Oleh:
MELLING ANDRIANI
NIM. 11-15-28507**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JULI 2019**

SKRIPSI
VOLATILITAS ARUS KAS, LIKUIDITAS, DAN VOLATILITAS
PENJUALAN SEBAGAI DETERMINAN PERSITENSI LABA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

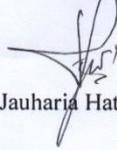
MELLING ANDRIANI

No Induk Mahasiswa: 1115 28507

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

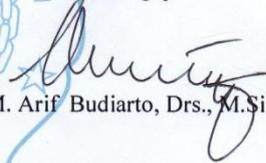
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

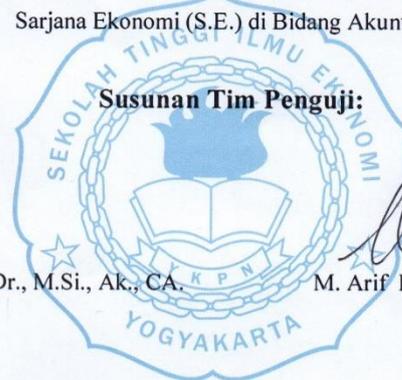


Atika Jauharid Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

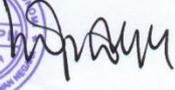


M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak.



Yogyakarta, 29 Juli 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

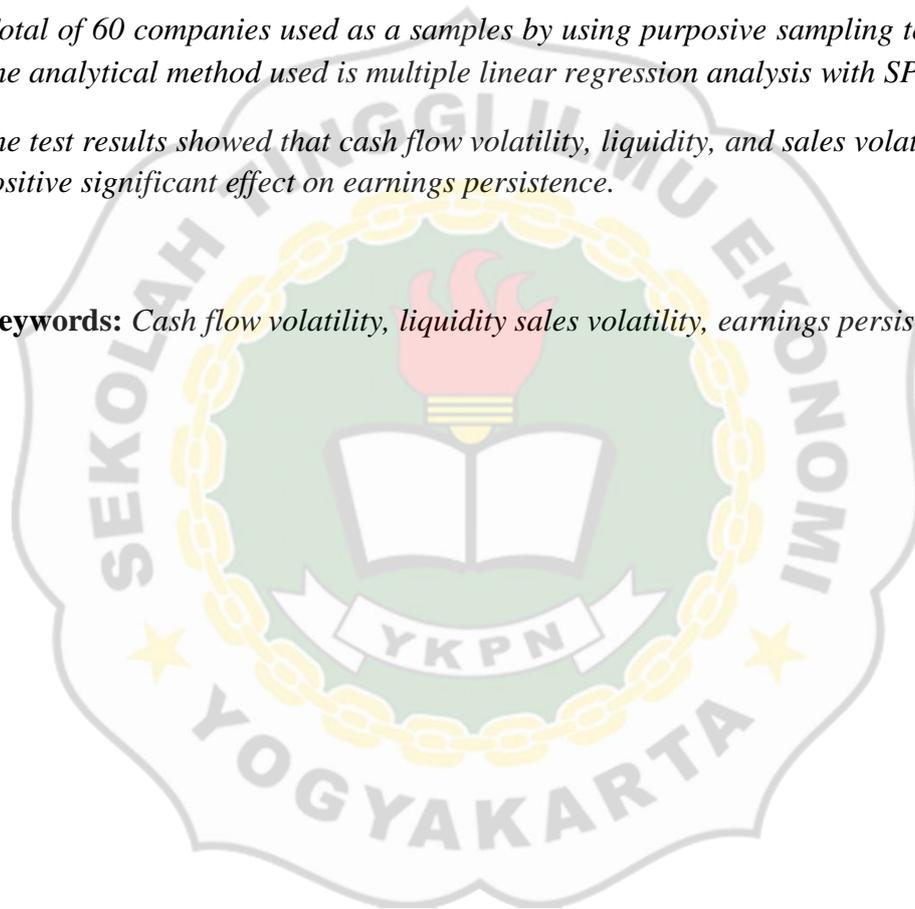
ABSTRACT

Earning persistence is a component of earning Quality. This study aimed to analyze the influence of cash flow volatility, liquidity, and sales volatility on earnings persistence. The population of this research is a manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) during periode 2014-2017.

Total of 60 companies used as a samples by using purposive sampling technique, The analytical method used is multiple linear regression analysis with SPSS tool.

The test results showed that cash flow volatility, liquidity, and sales volatility have positive significant effect on earnings persistence.

Keywords: *Cash flow volatility, liquidity sales volatility, earnings persistence.*



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LATAR BELAKANG

Mendominasinya pihak swasta yang kita kenal dengan istilah investor dalam bidang pembangunan ekonomi menunjukkan bahwa pasar modal saat ini berkembang dengan pesat. Menurut Nasarudin dan Surya (2004) pengertian investor adalah pihak perorangan maupun lembaga yang melakukan suatu kegiatan investasi yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek. Para investor mempunyai kepentingan terhadap ketersediaan informasi pada laporan keuangan perusahaan, informasi tersebut memungkinkan investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Selain itu informasi juga dibutuhkan investor terkait dengan kebutuhan pengambilan keputusan. Kondisi financial suatu perusahaan yang beroperasi dalam suatu masa di informasikan dan dikomunikasikan kepada investor maupun pihak yang berkepentingan lainnya dalam wujud pelaporan keuangan. Tujuan disusunnya laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan terkait posisi, dan perubahan posisi keuangan, serta kinerja perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk membantu dalam membuat kebijakan maupun keputusan yang akan diambil.

Salah satu informasi yang menjadi pusat perhatian bagi pihak-pihak yang memanfaatkan laporan keuangan sebagai sumber informasi yaitu informasi mengenai kualitas dari laba yang di peroleh perusahaan yang dijadikan alat pengambilan keputusan terutama bagi pihak yang mengharapkan kualitas laba yang tinggi. Informasi laba yang tergambar dalam laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar pengukur baik tidaknya kinerja keuangan dalam perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Schipper dan Vincent (2003) mengatakan bahwa dasar pengambilan keputusan ekonomi yang diputuskan oleh kreditor dan investor dilihat dari laba yang diperoleh, terutama yang berkaitan dengan *icontracting decision*, *investment decision* dan *standard setters*. Fajri (2012) menyatakan bahwa Peranan laba dalam perusahaan sangatlah penting. Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya berdasarkan informasi keuntungan dari hasil operasional perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dan dengan adanya ketersediaan informasi mengenai laba suatu perusahaan dapat melakukan berbagai macam inovasi dan pengembangan guna menjaga kelangsungan hidup serta kemajuan perusahaan. Perolehan laba yang tinggi dapat menjadi dasar penentuan besarnya bonus, perhitungan dividen, kompensasi, penerimaan pajak dan lain-lain.

Besar kecilnya keuntungan yang di peroleh perusahaan dalam satu periode tidak dapat dijadikan sebagai tolok ukur seberapa bagusnya kualitas laba yang dimiliki perusahaan namun laba yang diperoleh diharapkan mempunyai kemampuan untuk menjelaskan laba pada periode mendatang atau dikenal dengan istilah persistensi laba. Persistensi laba adalah komponen yang dijadikan sebagai alat pengukuran apakah laba yang dihasilkan perusahaan dalam satu masa merupakan laba yang berkualitas atau tidak. Persistensi laba adalah revisi terhadap laba akuntansi yang diharapkan dapat diperoleh perusahaan di masa yang akan datang yang tergambarkan dalam laba akuntansi pada tahun berjalan (Djamaluddin, 2008). Semakin laba ditahun berjalan mampu menggambarkan laba yang dapat diperoleh perusahaan di masa depan maka laba yang dihasilkan perusahaan dapat dikategorikan sebagai laba mempunyai persistensi laba yang tinggi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Haddiarrohman (2011), menerangkan bahwa persistensi laba merupakan property laba Yang menerangkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan besaran laba yang diperoleh saat ini sampai periode mendatang.

Dalam penelitian Yasnita (2017) menyatakan bahwa hubungan yang terdapat pada laba perusahaan dengan imbalan bagi investor dapat menggambarkan tingginya persistensi laba yang mengindikasikan bahwa keterkaitan antara laba dan investor dapat menggambarkan persistensi laba perusahaan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa persistensi laba merupakan masalah yang penting karena pihak investor dan penasihat - penasihatnya membutuhkan informasi mengenai kinerja manajermen yang tergambar pada laba yang akan (Hasan, 2014). Melihat pentingnya informasi persistensi laba bagi orang-orang yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan, maka dari itu penting kiranya mengadakan analisis terhadap determinan persistensi laba. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi persistensi laba antara lain pengaruh volatilitas arus kas, likuiditas dan volatilitas penjualan.

Volatilitas arus kas mempunyai pengaruh terhadap persistensi laba karena adanya ketidakpastian yang tinggi. Untuk mengukur persistensi laba di perlukan arus kas yang stabil, jika arus kas berfluktuatif maka akan sangat sulit untuk memperkirakan arus kas dimasa mendatang. Fluktuasi arus kas yang tinggi menandakan bahwa persistensi laba suatu perusahaan rendah dikarenakan informasi kas yang ada kurang andal dalam memperkirakan arus kas yang akan diperoleh dimasa depan (Yasnita, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fanani (2010) menghasilkan bukti bahwa volatilitas arus kas berpengaruh negatif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan signifikan terhadap persistensi laba, ini mengindikasikan bahwa volatilitas arus kas yang tinggi akan berdampak pada persistensi laba yang rendah dikarenakan arus kas yang berfluktuasi terlalu tajam akan sulit memberikan informasi yang akurat sehingga sulit untuk memperkirakan arus kas yang akan diperoleh di periode mendatang, hal ini membuat investor sulit untuk mengambil keputusan ekonomi.

Faktor lain yang mempunyai dampak terhadap persistensi laba adalah variabel likuiditas. Variabel likuiditas digunakan dalam penelitian ini dikarenakan variabel ini masih jarang diteliti. Penulis memasukan variabel likuiditas terinspirasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahya (2016). Likuiditas menunjukkan bahwa suatu perusahaan mempunyai kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya kepada pihak yang memberikan pinjaman (Prastowo, 2014:153). Terdapat beberapa ratio yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat likuiditas perusahaan, salah satu ratio yang seringkali digunakan adalah *current ratio*. Rasio ini menggambarkan kemampuan asset perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Tingginya rasio ini memberi arti bahwa semakin mampu perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan. Tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi menunjukkan arti bahwa laba yang dihasilkan perusahaan berkualitas sehingga meminimalisir terjadinya praktek manajemen laba. Selain itu perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi memungkinkan untuk membayar dividen yang baik. Sehingga dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disimpulkan bahwa informasi mengenai laba yang di peroleh perusahaan sangat dibutuhkan oleh investor.

Selain variabel volatilitas arus kas dan variabel likuiditas faktor lain yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap persistensi laba adalah variabel volatilitas penjualan. Volatilitas penjualan merupakan derajat penyebaran distribusi penjualan perusahaan. Menurut Fanani (2010) Volatilitas penjualan menunjukkan gejolak lingkungan operasional perusahaan dan penyimpangan aproksimasi yang besar dan berhubungan dengan kesalahan estimasi yang lebih kuat sehingga menyebabkan persistensi laba yang rendah. Tingginya penghasilan dari penjualan menunjukkan kinerja perusahaan yang tinggi. Investor tidak menyukai tingkat gejolak penjualan yang tinggi dikarenakan gejolak penjualan tinggi mempunyai pengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan, dimana tingkat volatilitas penjualan yang berfluktuasi terlalu tinggi akan dapat menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan mempunyai tingkat kemampuan yang rendah dalam memperkirakan aliran kas yang akan diterima dimasa mendatang yang menjadi sebab laba yang dihasilkan perusahaan tidak persisten.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signaling Theory

Teori yang dikemukakan oleh Brian L. Connelly, S. Trevis Certo, R. Duane Ireland dan Christopher R. Reutzel (2011) mengatakan bahwa teori pensinyalan berguna untuk menjelaskan perilaku ketika dua orang (individu maupun organisasi) mempunyai akses ke informasi yang tidak sama. Biasanya pihak pengirim harus memilih bagaimana cara mengkomunikasikan (memberi sinyal)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi yang akan diberikan sedangkan pihak penerima harus memilih cara menginterpretasikan sinyal atau informasi yang diterima dari pengirim. Informasi merupakan unsur paling penting yang dibutuhkan oleh para pelaku ekonomi terutama bagi pihak investor, karena informasi dapat menggambarkan keadaan sekarang maupun keadaan masa lalu perusahaan terlebih lagi informasi mampu untuk memprediksi keadaan dimasa yang datang.

Skema Krangka Konseptual

Variabel Independen (X)

Volatilitas Arus Kas

$H_1 (-)$

Variabel Dependen (Y)

Likuiditas

$H_2 (+)$

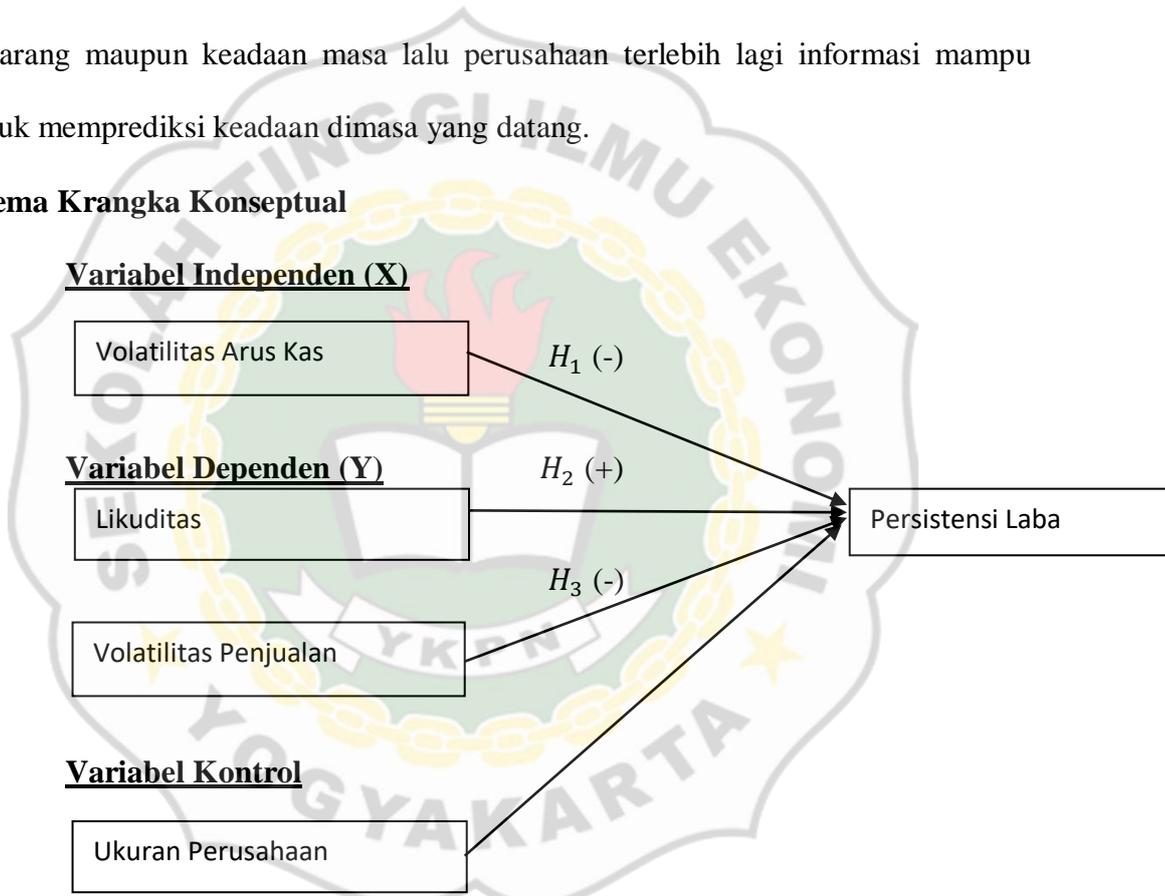
Volatilitas Penjualan

$H_3 (-)$

Variabel Kontrol

Ukuran Perusahaan

Persistensi Laba

A conceptual framework diagram showing the relationships between variables. It features a central box for 'Persistensi Laba' (Profit Persistence) on the right. Three boxes on the left represent independent variables: 'Volatilitas Arus Kas' (Cash Flow Volatility), 'Likuiditas' (Liquidity), and 'Volatilitas Penjualan' (Sales Volatility). A fourth box at the bottom left represents a control variable: 'Ukuran Perusahaan' (Company Size). Arrows point from each of these four boxes towards the 'Persistensi Laba' box. The arrow from 'Volatilitas Arus Kas' is labeled $H_1 (-)$, the arrow from 'Likuiditas' is labeled $H_2 (+)$, and the arrow from 'Volatilitas Penjualan' is labeled $H_3 (-)$. The arrow from 'Ukuran Perusahaan' does not have a label. The diagram is overlaid on a large, faint watermark of the logo of STIE YKPN Yogyakarta.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Volatilitas Arus Kas terhadap Persistensi Laba

Semakin tinggi komponen volatilitas arus kas akan menurunkan persistensi laba yang dimiliki oleh perusahaan. Arus kas dari operasi menunjukkan kinerja operasi perusahaan dan kualitas laba yang dihasilkan. Gejolak arus kas yang tinggi menunjukkan persistensi laba yang rendah, karena informasi arus kas saat ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sulit untuk memperkirakan arus kas yang dapat diperoleh pada periode yang akan datang.

H1: Volatilitas arus kas berpengaruh negatif terhadap persistensi laba

Pengaruh Likuiditas terhadap Persistensi Laba

Semakin tinggi komponen likuiditas akan meningkatkan persistensi laba yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas menandakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka kualitas laba yang dihasilkan perusahaan juga akan semakin tinggi karena perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan mempunyai tingkat resiko perusahaan yang rendah sehingga akan meningkatkan kepercayaan kreditur dalam memberikan pinjaman karena perusahaan dianggap mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Selain meningkatkan kepercayaan kreditur, tingkat likuiditas yang tinggi juga akan menarik minat investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Sehingga jika tingkat likuiditas perusahaan tinggi maka persistensi laba perusahaan juga akan tinggi.

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

Pengaruh Volatilitas Penjualan terhadap Persistensi Laba

Penjualan merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam laporan laba rugi perusahaan, dimana penjualan akan dikurangkan dengan berbagai macam biaya hingga akhirnya memperoleh laba bersih (Bringham dan Houston, 2001). Hal ini berarti volatilitas penjualan mempunyai pengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Volatilitas penjualan yang tinggi akan berpengaruh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap laba yang diperoleh perusahaan dimana volatilitas penjualan yang tinggi akan dapat menunjukkan kemampuan laba yang rendah dalam memprediksi aliran kas dimasa yang akan datang sehingga laba yang dihasilkan tidak persiste. Nina (2014) menyatakan bahwa volatilitas penjualan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat fluktuasi atau pergerakan penjualan. Dengan demikian semakin tinggi volatilitas penjualan perusahaan tinggi atau berfluktuasi maka akan menghasilkan persistensi laba perusahaan yang rendah.

H3: Volatilitas penjualan berpengaruh negatif terhadap persistensi laba

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian statistik deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. Dengan jumlah sampel sebesar 60 perusahaan manufaktur.

Operasional Variabel Dan Pengukurannya

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo, 1999:63). Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persistensi laba.

Variabel Independen

Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen (Indriantoro dan Supomo, 1999:63). Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu: variabel volatilitas arus kas (X1), likuiditas (X2) dan volatilitas Penjualan (X3).

Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang di pertimbangkan dalam pengujian, variabel kontrol sendiri tidak diuji tapi dianggap mempunyai pengaruh terhadap variabel utama. Variabel control dalam penelitian ini adalah Ukuran perusahaan.

Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1	Volatilitas arus kas (VAK)	$\frac{\sigma(\text{CFO})_t}{\text{Total Aktiva } it}$ CFO jt = Aliran kas operasi perusahaan i tahun t Total Aktiva it = Total aktiva perusahaan i tahun t	Rasio	Rumus yang digunakan mengacu pada rumus yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu pada penelitian fanani (2010), Indra (2014) dan Yasnita (2017)
2.	Volatilitas penjualan (VP)	$\frac{\sigma(\text{Penjualan } it)}{\text{Total Aktiva } jt}$ Penjualan it = penjualan perusahaan i selama tahun t Total Aktiva it = total aktiva i selama tahun t	Rasio	Rumus yang digunakan mengacu pada rumus yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu pada penelitian fanani (2010), Indra (2014) dan Yasnita (2017).
3.	Likuiditas (LK)	Current Ratio = $\frac{CA}{CL}$ CA= aset lancar perusahaan CL= hutang lancar perusahaan	Rasio	Menggunakan rumus current rasio mengacu pada penelitian terdahulu yaitu penelitian Mahya (2016)
4.	Ukuran perusahaan (UP)	Penjualan it = Log penjualan perusahaan i tahun t	Log	Rumus diperoleh berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh mahya (2016)
5.	Persistensi laba (PL)	$\frac{\text{Laba sebelum pajak } t}{\text{Rata-rata Aktiva}}$	Rasio	Rumus menurut Suwandika dan Astika (2013) pada penelitian Yasnita (2017)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical package for social sciences*) for windows sebagai bantuan untuk mengolah data.

Teknik Pengambilan Sampel

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2017 dan tidak mengalami *delisting* pada periode yang diamati.
2. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya secara lengkap selama periode 2014 - 2017.
3. Laporan keuangan diterbitkan dengan menggunakan mata uang rupiah dengan periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode 2014 - 2017.
4. Informasi - informasi yang dibutuhkan terkait indikator - indikator perhitungan yang menjadi variabel tersedia dalam laporan keuangan perusahaan selama periode yang diamati.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Analisis Hasil Penelitian

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata - rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Tabel 4.4 Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQRT_PL	240	.04	.62	.3019	.12941
SQRT_VAK	216	.03	.74	.3159	.13621
SQRT_VP	240	.21	1.70	1.0113	.26206
SQRT_LK	240	.72	2.56	1.4857	.42826
SQRT_LS	240	4.99	5.62	5.3039	.12586
Valid N (listwise)	216				

a. Dependent Variable: SQRT_PL

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil pengujian normalitas model dapat dilihat pada gambar 4.6, hasil uji normalitas Kolmogorov-Sminov diperoleh Asymp. Sig (2-tailed) 0,857 lebih besar dari kriteria normal 0,05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.6

Uji normalitas setelah treatment data – *One-KS Smirnov Test*

Variabel	Nilai Signifikansi	Tingkat Signifikansi	Keterangan
Unstandardized Residual	0,857	0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018:107) mengatakan bahwa tujuan dari pengujian multikolinieritas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas karena model suatu regresi yang baik adalah tidak terdapat korelasi diantara variabel independen atau variabel bebas. pada tabel 4.7 kesemua variabel menghasilkan nilai $VIF < 10$ yang artinya tidak terdapat hubungan korelasi didalam model regresi penelitian ini.

Tabel 4.7 Uji Multiolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Volatilitas Arus Kas	0.859	1.164	Tidak terjadi Multikolinieritas
Likuiditas	0.969	1.032	Tidak terjadi Multikolinieritas
Volatilitas Penjualan	0.858	1.166	Tidak terjadi Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0.947	1.056	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) mengatakan bahwa tujuan pengujian heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat juga pada tabel 4.8 yaitu semua variabel memiliki tingkat signifikan diatas atau lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji heteroskedastisitas – Uji Glejser

Variabel	Tingkat Signifikansi	Tingkat Signifikansi	Keterangan
Volatilitas Arus Kas	0.127	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0.527	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Volatilitas Penjualan	0.992	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0.277	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Uji Simultan (Uji F)

Algifari (2016) mengatakan bahwa uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama - sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari hasil uji ANOVA atau F test pada tabel 4.9, F hitung untuk ketika model tersebut menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena probabilitasnya (0.000) jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi persistensi laba.

Tabel 4.9 Uji F (simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.250	4	.313	30.280	.000(a)
Residual	2.178	211	.010		
Total	3.429	215			

a Predictors: (Constant), SQRT_LS, SQRT_LK, SQRT_VAK, SQRT_VP

b Dependent Variable: SQRT_PL

Uji Koefisien Determinasi

Persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) (Algifari, 2016).

Dari pengujian pada data diperoleh hasil sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.10 Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604(a)	.365	.353	.10160

a Predictors: (Constant), SQRT_LS, SQRT_LK, SQRT_VAK, SQRT_VP

Dari tabel 4.10 di atas terlihat bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (R Square) sebesar 0.365. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel volatilitas arus kas, likuiditas dan variabel volatilitas penjualan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu persistensi laba sebesar 0,365 atau 36,5%. Sedangkan sisanya 63,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Kuncoro (2011) menyatakan bahwa uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji t)

Variabel	B	t-hitung	Sig.	Hipotesis	Keterangan
Volatilitas Arus Kas	0.395	7.198 > 1,96	0.000 < 0,05	H1: Volatilitas arus kas berpengaruh negatif terhadap persistensi laba	Tidak Terdukung
Likuiditas	0.079	4.825 > 1,96	0.00 < 0,05	H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap persistensi laba	Terdukung

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	B	t-hitung	Sig.	Hipotesis	Keterangan
Volatilitas Penjualan	0.076	2.664 > 1,96	0.008 < 0,05	H3: volatilitas penjualan berpengaruh negatif terhadap persistensi laba	Tidak Terdukung

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Volatilitas Arus Kas Berpengaruh Negatif terhadap Persistensi Laba

Hasil penelitian ini belum dapat membuktikan bahwa volatilitas arus kas berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Secara teori dinyatakan bahwa semakin arus kas berfluktuasi maka persistensi laba perusahaan akan semakin rendah. Pada tabel 4.11 dibuktikan bahwa volatilitas arus kas berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Sehingga kesimpulan dalam penelitian ini adalah hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Arfan dkk. (2014), Dewi dan Putri (2015), Nurbaeti dkk. (2016), Indra (2014) dan Francis (2004) bahwa volatilitas arus kas berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

Likuiditas Berpengaruh Positif terhadap Persistensi Laba

Pada tabel 4.11 dapat dilihat hasil pengujian membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba, dengan demikian hipotesis kedua diterima, hal ini mengisyaratkan bahwa semakin tinggi komponen likuiditas maka akan meningkatkan persistensi laba yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahya (2016) dan sejalan dengan penjelasan Prastowo (2014:153) yang membuktikan likuiditas berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) (Algifari, 2016).

Volatilitas Penjualan Berpengaruh Negatif terhadap Persistensi Laba

Pada tabel 4.11 dapat dilihat Volatilitas Penjualan menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,076 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, hasil pengujian ini tidak dapat membuktikan bahwa akrual berpengaruh negatif terhadap persistensi laba, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hasil pengujian ini tidak dapat membuktikan penelitian terdahulu yang dilakukan Fanani (2010) dan Indra (2014) yang membuktikan volatilitas penjualan berpengaruh negatif signifikan. Fanani (2010) menunjukkan volatilitas penjualan memiliki hubungan negatif terhadap persistensi laba, hal ini disebabkan semakin bfluktuasi penjualan perusahaan maka akan semakin sulit untuk memprediksi laba yang akan di peroleh. Namun hasil peneitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adnansyahri (2016) dan Purwanti (2010) yang membuktikan bahwa volatilitas penjualan berpengaruh positif terhadap persistensi laba

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Volatilitas arus kas berpengaruh positif terhadap persistensi laba
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap persistensi laba
3. Volatiltas penjualan berpengaruh positif terhadap persistensi laba

DAFTAR PUSTAKA

- Adnansyahri, A. (2016). Analisis Persistensi Laba dan Faktor Penentu Persistensi Laba Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering*, *Jurnal Akuntansi*, Universitas Diponegoro.
- Algifari (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Arfan, M., Hasan Basri dan Nina. (2014). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrua, dan Financial Leverage terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Administrasi Akuntansi*. Vol. 3, No. 2, hal. 1-2.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Bursa Efek Indonesia, B. E. (n.d.). *Laporan keuangan dan tahunan*. www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.
- Connelly, B., Certo, S., Ireland, R., & Christopher R. Reutzel. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, Vol.37, No.1, p. 39-67.
- Dechow, p., & I, D. (2002). The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accruals Estimation Errors. *The Accounting Review*, 77 (Supplement), p. 35-39.
- Dewi, N. L., & Putri, I. A. (2015). Pengaruh *Book-Tax Difference*, Arus Kas Operasi, Arus Kas Akrua dan Ukuran Perusahaan Pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, p.244-260.
- Dira, K. P., & Astika, I. B. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, p. 64-78.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Djamaluddin, S. (2008). Analisis Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, AkruaI dan Arus Kas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.11. No.1*, p. 55-67.
- Eugene F. Brigham. Joel F. Huston. Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Erma Fitriana, Ayu Noviani Hanum, dan Alwiyah. (2018). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus. Vol 1, e-ISSN: 2654-766X*.
- Ghojali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guritno., Sudaryono & Rahardja, Untung. (2010). In *Theory and Application of IT Research*.
- Intan Sari, M. Anang Firmansyah, Budi Wahyu Mahardika. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Return On Equity terhadap perubahan laba pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2015. *Balance Vol.XIII No.1*.
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fajri, Sri Nurul. 2012. Kualitas Pelaporan Keuangan :Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomi. Jakarta: Salemba Empat.
- Fanani, Z. (2010). Analisa Faktor-faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol. 7, No.1*, p. 967-1010.
- Ferdinand, A. (2014). Metode penelitian manajemen (pedoman penelitian untuk penulisan skripsi, tesis dan disertasi ilmu manajemen). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Fidyantin dan dewi (2012), Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *The Indonesian Accounting Review. Vol.2, No.2, p. 203-214*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Financial Accounting Standards Boards. (1980). *Statement of Financial Accounting Concepts Nomor 2: Qualitative Characteristics of Accounting Information* Stanford, Connecticut.
- Francis, J., LaFond, R., Olsson, P.M., & Schipper, K. (2004). Cost of Equity and Earnings Attributes. *The Accounting Review*, 79(4), 967 – 1010.
- Furchan, A. 2004 . Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasan, Mudrika Alamsyah , Hardi & Purwanti, Sheila Nika. (2014). *Pengaruh Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba*, *Jurnal Akuntansi.*, P. 149-162.
- Hanlon, M. (2005). *The persistence and pricing of earnings, accruals, and cash flows when firm have large book-tax difference*. *The Accounting Review*, 80 (1), pp: 137-166.
- Hendriani, N. G. (2011). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Untuk Menghindari *Financial Distress* dengan Variabel Kontrol Ukuran perusahaan dan Sumber Pendanaan. *Jurnal Akuntansi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Indra, C. (2014). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Besaran Akrua, Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba. *Artikel. Universitas Negeri Padang.*
- Indriantoro , N., & Supomo, B. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2010). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* Jakarta: Fakultas: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2008). *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Kirmani, A. dan Rao, A.R. (2000) No Pain, No Gain: A Critical Review of The Literature on Signaling Unobservable Product Quality. *Journal of Marketing*. P.66

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kontino, V.I, Dudi Pratomo dan Dedik Nur Triyanto. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan *Book tax Differences* Terhadap Persistensi Laba, *e-Proceeding of Management. Vol 3, No 2, ISSN: 2355-9357.*
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kusuma , B., & Sadjiarto, R. (2014). Analisa Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang. *Book-Tax Gap* dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Tax &Accounting Review, Vol 4, No. 1.*
- Mahya, L. (2016). Tingkat Hutang, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba dengan Book-Tax Difference Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*
- Mulyadi ,Pekbis Jurnal, Vol.1, No.3, November 2009: 140-149
- Muqodim, 2005. Teori Akuntansi, Edisi ke-1, Ekonisia, Yogyakarta.
- Nasir, M & Mariana, U. (2008). *Analisis Pengaruh Arus Kas operasi Terhadap Harga Saham Dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Maksi, 8 (1), P. 74-86.*
- Nurbaeti, Anissa., Dudi Pratomo & Salsabiila. (2016). Pengaruh *Book Tax Difference* dan Aliran Kas Operasi terhadap Persistensi Laba. *E-Journal Tarumanegara Jurnal Akuntansi. Vol. XX, No. 2, hal 314-329.*
- Persada, A., & Martani, D. (2010). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Book Tax Gap dan Pengaruhnya Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 7. No.2, December 2010.*
- Prastowo, D. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Purwanti, T. (2010). Analisis Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Besaran Akrua, Volatilitas Penjualan, Leverage, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan, umur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. Thesis Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

- Rahardja, Prathama. Manurung, Mandala. 2006. Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar, Edisi Ketiga, Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ramanuningsih, P. (2012). *Pengaruh ROA, Leverage, Growth* terhadap Kualitas Laba. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Romasari & Sonya. (2013). *Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran perusahaan dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba. Jurnal Akuntansi, No.2, , P. 1-35.*
- Saputera, E., Norita, & Dillak, V. (2017). Pengaruh Book Tax Differences dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba. *E-Proceeding of Management, Vol.4, No.1, 523.*
- Schipper, K & L. Vincent. (2003). *Earnings Quality. Accounting Horizons*, P. 97-110.
- Sloan, R. G. (1996). *Do Stock Prices Fully Reflect Information in Accruals and Cash Flow About Future Earnings, The Accounting Review* , P. 289-315.
- Soewardjono. (2005). Teori Akuntansi Perencanaan dan Pelaporan Keuangan edisi ke 3, Yogyakarta.
- Spence, A.M. 1973. *Market Signalling: Information Transfer in Hiring and Related Processes*. Cambridge, Mass.: Harvard University Press.
- Steven, A. Ross. (1977) The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *Journal of Economics*.
- Sudamardji, Ardi Murdoko & Sularto, Lana . (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas, Leverage*, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas *Voluntary Disclosure* Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding Pesat (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*, Vol. 2, ISSN: 1858-2559.
- Sudjana. (n.d.). Metode Statistika. Bandung: PT.Tarsito Bandung, 2010.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Suharyadi & S.K, Purwanto. (2013). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta. *Salemba Empat*.
- Sukman. (2017). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap persistensi Laba dengan Book Tax Diffeence sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. UIN Alaudin Makasar.
- Sumanto . (1995). In *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*.
- Sunarto. (2010) *Peran Persistensi Laba Terhadap Hubungan Antara Keagresifan Laba dan Biaya Ekuitas*.
- Sukmawati & Agustina. (2014). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba*. *Accounting Anaysis Journal*. AAJ 3 (1) .
- Surtikanti dan Priyanto. (2013). *Pengaruh Amortisasi Goodwill Negatif dan likuiditas Terhadap Laba*. Universitas Komputer Indonesia
- Suwandika, I.M.A dan Astika, I.B.P., *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang pada Persistensi Laba*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. P.196-214. ISSN: 2302-8556.
- Ulfah, R. (2013, June 19 Wednesday,). *PSAK Penjualan*. Retrieved from Academia.edu: https://www.academia.edu/22960218/Psak_penjualan
- Weston, F.J., dan Brigham, E.F., (1991), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Diterjemahkan oleh: Khalid, Edisi Ketujuh, Jilid 2, Erlangga Jakarta.
- Wijayanti, H. T. (2006). *Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba, Akural dan Arus Kas*. *Simposium Nasional Akuntansi Padang*, p. 23-26.
- Wulandari, Nur. (2013) *Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, dan Lokasi terhadap Kepuasan Konsumen*. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Yasnita, D. (2017). *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal, Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Aliran Kas Operasi dan Komponen AkruaI Terhadap Persistensi Laba*. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Zulganef. (2008). In *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*.